

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pembahasan dalam bab V ini mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian. Bab ini menguraikan kesimpulan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, hasil, juga kendala dan solusi dari penelitian yang dilakukan. Pada bagian rekomendasi menjelaskan hal-hal yang disarankan dari hasil penelitian bagi beberapa pihak seperti guru, sekolah, penelitian selanjutnya dan departemen pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di kelas VII SMPN 19 Bandung. Pada saat pembelajaran IPS, siswa kelas VII H memiliki pemahaman konsep yang rendah. Hal ini dapat dilihat ketika diberi pertanyaan oleh guru mengenai perbedaan dari tindakan, motif, dan prinsi ekonomi. Tetapi jawaban siswa masih kurang tepat, bahkan sebagian siswa hanya menjawab dengan asal. Terlihat mereka belum mampu mengklasifikasikan dan membandingkan suatu konsep. Pada pertanyaan kedua yang diajukan oleh guru siswa belum bisa menjelaskan kembali konsep yang ditanyakan mereka hanya membaca ulang materi yang ada dalam buku paket. Selanjutnya siswa belum bisa menginterpretasi data dari suatu konsep dalam bentuk lain, hal ini dibuktikan ketika guru menyuruh siswa membaca sebuah kurva namun jawaban mereka kurang tepat. Oleh karena itu peneliti melakukan tindakan kelas dengan judul “Penerapan Stretegi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII H SMPN 19 Bandung. Berikut kesimpulan yang diperoleh peneliti dari penelitian yang telah dilakukan

Pertama, peneliti merencanakan persiapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tindakan. Peneliti meminta izin kepada pihak sekolah dan guru mata pelajaran IPS, peneliti juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Pada tiap siklusnya peneliti akan melaksanakan tiga kali tindakan sesuai dengan desain penelitian yang dipilih, kemudian peneliti menentukan

waktu pelaksanaan tindakan. Setelah itu, peneliti mengkaji literatur dan sumber yang relevan dengan permasalahan dari berbagai bahan pustaka untuk menambah wawasan peneliti tentang berbagai konsep yang terkait dengan fokus penelitian, kajian literatur dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep serta strategi REACT. Langkah selanjutnya peneliti menelaah materi pembelajaran yang kemudian dituangkan dalam bentuk RPP dengan menggunakan strategi REACT. Selain itu, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan seperti lembar observasi siswa, guru, dan lembar observasi peningkatan pemahaman konsep siswa.

Kedua, pelaksanaan penelitian di kelas dilaksanakan dalam tiga siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari tiga tindakan, jumlah total keseluruhan tindakan yaitu sebanyak sembilan kali. Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan strategi REACT yang terdiri dari lima tahapan diantaranya *relating, experiencing, applying, cooperating, dan transferring*. Langkah-langkah pembelajaran tersebut telah disesuaikan dengan indikator pemahaman konsep sebagai fokus penelitian. Strategi REACT ini menuntut siswa untuk berperan aktif, tugas yang diberikan kepada kelompok mengarahkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri.

Ketiga, hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah terjadinya peningkatan secara signifikan pemahaman konsep yang dimiliki siswa melalui strategi REACT. Peningkatan tersebut terlihat pada setiap siklusnya. Presentase yang didapatkan pada siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan grafik yang meningkat. Hal tersebut menandakan bahwa selama pelaksanaan strategi REACT kemampuan siswa dalam memahami konsep berkembang dengan baik. Siswa sudah dapat menjelaskan kembali konsep, mengklasifikasi ciri-ciri konsep, menginterpretasi konsep dalam bentuk lain, memberi contoh, membandingkan unsur konsep, dan menyimpulkan isi konsep yang dipelajari. Peningkatan yang terjadi membuat peneliti mengakhiri tindakannya pada siklus ke III.

Keempat, kendala yang dihadapi saat pelaksanaan penelitian. kendala yang pertama adalah peneliti masih belum bisa mengalokasikan waktu dengan baik. Selain waktu pembelajaran sering terpotong kegiatan lain dari sekolah,

pengerjaan tugas juga terkadang memakan waktu lama dalam setiap tahapannya, kemudian banyaknya siswa yang bertanya membuat peneliti menjelaskan materi secara utuh dan melebihi waktu yang telah direncanakan. Kendala yang selanjutnya adalah karakter siswa yang berbeda. Ada beberapa siswa yang belum berkontribusi dengan baik pada saat pembelajaran, sehingga mengganggu aktivitas siswa lain. Kendala yang terakhir adalah siswa belum terbiasa melakukan presentasi, kebanyakan dari mereka membaca catatan serta malu atau tidak percaya diri untuk tampil didepan kelas.

Kelima, peneliti mencari solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama penelitian yakni memberi batasan waktu yang tegas pada saat pengerjaan tugas kelompok dan menginstruksikan siswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri sehingga peneliti hanya menjelaskan materi secara garis besar. Peneliti juga menegur dan menindak siswa yang tidak berkontribusi dalam pembelajaran. Pada masalah presentasi peneliti mengarahkan siswa untuk tidak membawa catatan dan menerangkan hasil diskusi yang didapatkan dengan bahasanya sendiri, peneliti juga lebih banyak melakukan tanya jawab untuk membiasakan siswa memberi tanggapan.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang disarankan oleh peneliti sebagai pertimbangan untuk beberapa pihak, diantaranya

1. Bagi guru

Melalui penelitian ini guru diharapkan dapat merencanakan pembelajaran melalui metode strategi REACT dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja lebih profesional untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna. Perencanaan yang harus disiapkan diantaranya menyiapkan tahapan-tahapan pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Kemudian menyiapkan tugas yang dapat mengarahkan siswa aktif mengeksplorasi materi. Selain itu, harus memperhatikan manajemen waktu dalam pelaksanaan sehingga alokasinya tidak melebihi yang telah ditentukan.

Guru juga perlu menyiapkan media pembelajaran supaya siswa tidak mudah bosan.

2. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang menunjang pembelajaran dalam menggunakan strategi REACT, seperti menyediakan buku-buku yang dapat dijadikan sumber tambahan dalam mendalami materi. Selain itu sekolah dapat menyediakan jaringan internet yang dapat digunakan siswa untuk mengeksplorasi materi, sehingga siswa dilatih memiliki kemampuan untuk mengkaji dan membandingkan informasi yang didapatkan. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi masukan dan sumbangan dalam memperbaiki permasalahan siswa di kelas dan menginovasi pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil kajian penelitian diharapkan bisa menjadi referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan strategi REACT sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

4. Bagi Prodi Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia.

Prodi Pendidikan IPS UPI diharapkan dapat mengembangkan lebih banyak lagi strategi pembelajaran yang lebih inovatif sehingga dapat diaplikasikan oleh semua mahasiswanya ketika melakukan praktik di lapangan. Selain itu pengembangan kurikulum yang digunakan dan pelaksanaan perkuliahan perlu mengarah pada kemampuan pemahaman dan berpikir tingkat tinggi, sehingga menghasilkan calon guru yang memiliki wawasan luas.